

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENYELEKSI CALON  
PENERIMA BANTUAN SISWA TIDAK MAMPU (MISKIN) PADA SMK  
NEGERI 1 BINTAN TIMUR DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE  
WEIGHTING (SAW) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN  
PHP DAN DATABASE MYSQL**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Komputer*

**Program Studi : Sistem Informasi  
Jenjang Pendidikan: Strata 1 ( S1 )**



**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD AFRY PRIMAYUDA**  
**18101152610353**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK"  
PADANG 2021 / 2022**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini, mendapat pendidikan yang baik merupakan hak bagi semua orang. Dengan mendapatkan pendidikan yang baik, akan membuka peluang bagi seseorang untuk bisa menjalani kehidupan yang baik pula. Pemerintah negara Indonesia mendukung warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Banyak lembaga pemerintah maupun swasta memberikan bantuan kepada seseorang untuk melanjutkan pendidikan mereka melalui program beasiswa.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai bantuan berupa pembiayaan yang tidak bersumber dari diri sendiri atau orang tua, melainkan diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta maupun yayasan (Hadi & Samad, 2019). Pemberian beasiswa didasarkan atas prestasi yang telah diraih seseorang selama menempuh pendidikan. Beasiswa diberikan kepada mereka yang berhak untuk menerimanya sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Ali dkk., 2021). Pemberian beasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa maupun siswi yang berprestasi namun terhalang karena kondisi ekonomi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiyowati dkk., 2019) dalam penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu Menggunakan Metode Profile Matching” dengan hasil penelitiannya, yaitu: hasil penelitian ini berupa sistem informasi Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu untuk membantu

sekolah dalam memanfaatkan kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar) dengan lebih cepat/tepat. Selama ini bagian kesiswaan sering mengalami kesulitan dalam menentukan siswa yang layak mendapatkan beasiswa dan terkesan subjektif dalam penilaiannya tanpa mempertimbangkan persyaratan yang lain sehingga muncul ketidakmerataan dalam pemberian beasiswa. Dipilihnya Profile Matching sebagai metode dalam pembuatan sistem karena memiliki nilai profil yang serupa dengan standar penerima beasiswa dan memungkinkan dibangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Profile Matching yang memiliki kriteria sekolah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawan, 2018) dalam penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web Sma Islam Darul Huda Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)” dengan hasil penelitiannya, yaitu: hasil penelitian ini berupa sistem informasi Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu untuk SMA Islam yang berada di desa Sukajadi Kab.Inhu (Kabupaten Indragiri Hulu). Seiring dengan banyaknya siswa yang kurang mampu, maka diadakan program beasiswa. Jenis beasiswa yang diberikan yaitu beasiswa BSKS (Badan Sosial Kesejahteraan Santri) yang setiap tahun diberikan untuk 20 orang siswa. Masalah yang sering muncul pada SMA Islam Darul Huda adalah dalam pemilihan pengambilan keputusan penerimaan beasiswa secara semi komputerisasi yaitu terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan penerimaan beasiswa karena tidak sesuai dengan kriteria yang ada untuk siswa yang dapat memperoleh beasiswa. Lambatnya dalam proses pengumpulan data yang berhak menerima beasiswa dan susahny mengambil keputusan hal ini disebabkan karena

yang berhak mendapatkan beasiswa jumlahnya banyak, sementara jumlah penerima beasiswa sudah dibatasi jumlahnya. Dikembangkannya sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa berbasis web di SMA Islam Darul Huda ini diharapkan akan membuat pelaksanaan penyeleksian beasiswa menjadi lebih transparan, sehingga dengan sistem ini para calon penerima beasiswa tidak perlu bersusah payah mendatangi sekolah untuk sekedar melihat pengumuman atau informasi, dan pihak sekolah juga dapat melihat informasi yang berkaitan dengan penyeleksian penerimaan beasiswa. Dengan demikian, sistem ini akan menjadikan proses pendataan lebih mudah dan cepat. Penyeleksian penerimaan beasiswa akan menjadi lebih efisien, baik dalam hal waktu, tempat, biaya, maupun tenaga.

Penelitian dengan tema sejenis yaitu Sistem Penunjang Keputusan dengan menggunakan metode SAW telah banyak diteliti pada penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah sistem penunjang keputusan penerimaan beasiswa menggunakan metode SAW pada SMAN 5 Kota Jambi untuk mencari alternatif terbaik yang akan menerima beasiswa (Arfiandi, 2020).

Penelitian lainnya adalah SPK untuk menentukan calon penerima beasiswa menggunakan metode SAW di IST AKPRIND Yogyakarta yang memfasilitasi panitia seleksi dalam proses data pelamar dan menentukan urutan prioritas penerima (Sari dkk., 2019).

Selain itu, juga ada penelitian mengenai SPK untuk menentukan SMK swasta yang berhak menerima dana bantuan beasiswa dari beberapa sekolah swasta lainnya dengan menggunakan metode SAW (Hutahaeen & Badaruddin, 2020).

Sekolah Mengengah Kejuruan Negeri 1 Bintan Timur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Sungai Lekop, Kec. Bintan Timur, Kab. Bintan, Kepulauan Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Negeri 1 Bintan Timur berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Murid-murid yang bersekolah di SMK ini berasal dari berbagai kalangan dari segi ekonomi. Tidak sedikit orang tua siswa yang kesulitan dalam membayarkan uang sekolah anak mereka sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Namun, sekolah ini memberikan bantuan berupa beasiswa untuk membantu orang tua murid yang kekurangan uang untuk membayar uang sekolah anaknya setiap bulan.

Dalam pelaksanaannya, seleksi penerimaan beasiswa di SMK Negeri 1 Bintan Timur masih menggunakan cara manual oleh admin tata usaha dimana belum ada sistem dan metode penilaian yang jelas sehingga dapat menghasilkan keputusan yang kurang akurat dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemberian beasiswa. Proses penyeleksian dilakukan dengan cara membandingkan data siswa satu persatu sehingga memakan waktu yang lama dan dapat mengganggu kegiatan tata usaha lainnya.

Karena banyaknya jumlah murid yang ada sebagai calon penerima beasiswa serta banyaknya indikator kriteria yang ditetapkan, maka diperlukan sebuah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang dapat membantu pihak sekolah dalam melakukan penyeleksian terhadap calon penerima beasiswa prestasi yang layak. Sistem ini diperlukan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia (human error) yang dapat mengakibatkan tidak tepatnya sasaran pemberian beasiswa kepada murid yang layak untuk mendapatkannya.

Metode yang digunakan dalam Sistem Penunjang Keputusan (SPK) ini adalah metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini dipilih karena dengan menggunakan metode ini, dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atributnya yang akan dilanjutkan dengan proses perankingan yang nantinya akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada (Apriani dkk., 2021). Dengan menggunakan metode tersebut, diharapkan sistem yang akan dibangun dapat memberikan penilaian untuk menyeleksi calon penerima beasiswa dengan tepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengangkat judul penelitian **“Sistem Pendukung Keputusan dalam Menyeleksi Calon Penerima Bantuan Siswa tidak Mampu (Miskin) pada SMK Negeri 1 Bintan Timur dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu pihak SMK Negeri 1 Bintan Timur dalam menyeleksi calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) secara tepat dan akurat?
2. Apa metode yang di gunakan dalam menganalisis data calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) pada SMK Negeri 1 Bintan Timur agar keputusan yang dihasilkan lebih cepat dan akurat?

3. Bagaimana membangun sebuah aplikasi yang dapat mengelola dan menyimpan data-data calon penerima bantuan siswa tidak mampu (Miskin) di SMK Negeri 1 Bintan Timur dengan cepat dan akurat?

### **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menggunakan sistem penunjang keputusan (SPK) dapat membantu pihak SMK Negeri 1 Bintan Timur dalam menyeleksi calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) secara tepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menganalisis data calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) pada SMK Negeri 1 Bintan Timur dapat menghasilkan keputusan lebih cepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat mengolah dan menyimpan data calon penerima bantuan siswa tidak mampu (Miskin) di SMK Negeri 1 Bintan Timur dengan cepat dan akurat.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bintan Timur.

2. Kriteria yang digunakan untuk menjadi dasar penelitian ditentukan oleh SMK Negeri 1 Bintang Timur.
3. Sistem hanya menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem penunjang keputusan untuk menyeleksi calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin).
4. Data-data yang ada akan diproses menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Laporan data penilaian ini selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
5. Aplikasi sistem penunjang keputusan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu metode studi yang bersifat mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala bentuk fakta yang dapat dipercaya atas suatu masalah tertentu agar dapat memecahkan masalah tersebut. Tujuan penelitian dapat mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep untuk mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bintang Timur adalah :

1. Untuk mengetahui jenis bantuan yang terdapat di SMK Negeri 1 Bintang Timur.
2. Merancang sistem penunjang keputusan yang dapat membantu pihak SMK Negeri 1 Bintang Timur dalam menyeleksi calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) yang layak.



3. Menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem penunjang keputusan yang dapat menyeleksi calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan secara akurat.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan berfikir secara sistematis dan ilmiah.

### **2. Bagi SMK Negeri 1 Bintan Timur**

- a. Dapat memudahkan pihak SMK Negeri 1 Bintan Timur dalam menyeleksi calon penerima bantuan siswa tidak mampu (miskin) yang layak berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
- b. Dapat membantu pihak SMK Negeri 1 Bintan Timur dalam pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan metode yang digunakan sehingga tidak terjadi kesalahan di masa yang akan datang.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang diteliti seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

### **1.7.1 Sejarah SMK N 1 Bintang Timur**

SMK Negeri 1 Bintang Timur berdiri tahun 2008 yang sebelumnya adalah SMK Negeri 2 Bintang dalam sejarahnya adalah sekolah kelompok Pariwisata dengan Kompetensi Keahlian Perhotelan dan Tata Busana. Kemudian pada tahun 2017 atas kebijakan pemerintah pusat SMK Negeri 2 Bintang diganti menjadi SMK Negeri 1 Bintang Timur. Namun dalam perjalanannya pada akhirnya saat ini selain bidang Pariwisata juga memiliki bidang Teknik Komputer dan Informatika juga Bisnis Manajemen. Seiring waktu berjalan dengan melihat potensi dan peluang di mana untuk masyarakat kabupaten Bintang. Kondisi nyata saat ini SMK Negeri 1 Bintang Timur jumlah rombongan belajar telah mencapai 21 rombel, bertambah 1 rombel. Lokasi lahan berada dalam kawasan sekolah unggul terpadu yang meliputi jenjang sekolah SD, SMP, SMA Serta status kepemilikan adalah alas hak.

SMKN 1 Bintang Timur mempunyai potensi yang baik untuk melaksanakan pendidikan menengah kejuruan bidang Bisnis Manajemen, Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Pariwisata. Hal ini terbukti dengan besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMKN 1 Bintang Timur, indikatornya antara lain jumlah pendaftar rata-rata dalam setiap tahun pelajaran baru mencapai 350 pendaftar. Pada kondisi demikian ini memerlukan penanganan yang lebih baik terutama pada proses pembelajaran dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai berdasarkan Kurikulum yang telah dirancang. Kondisi Ideal yang diharapkan tercapai di SMKN 1 Bintang Timur adalah terpenuhinya 8 (delapan) standar nasional pendidikan, sehingga penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan hasil pendidikan yang bermutu pula dapat tercapai.

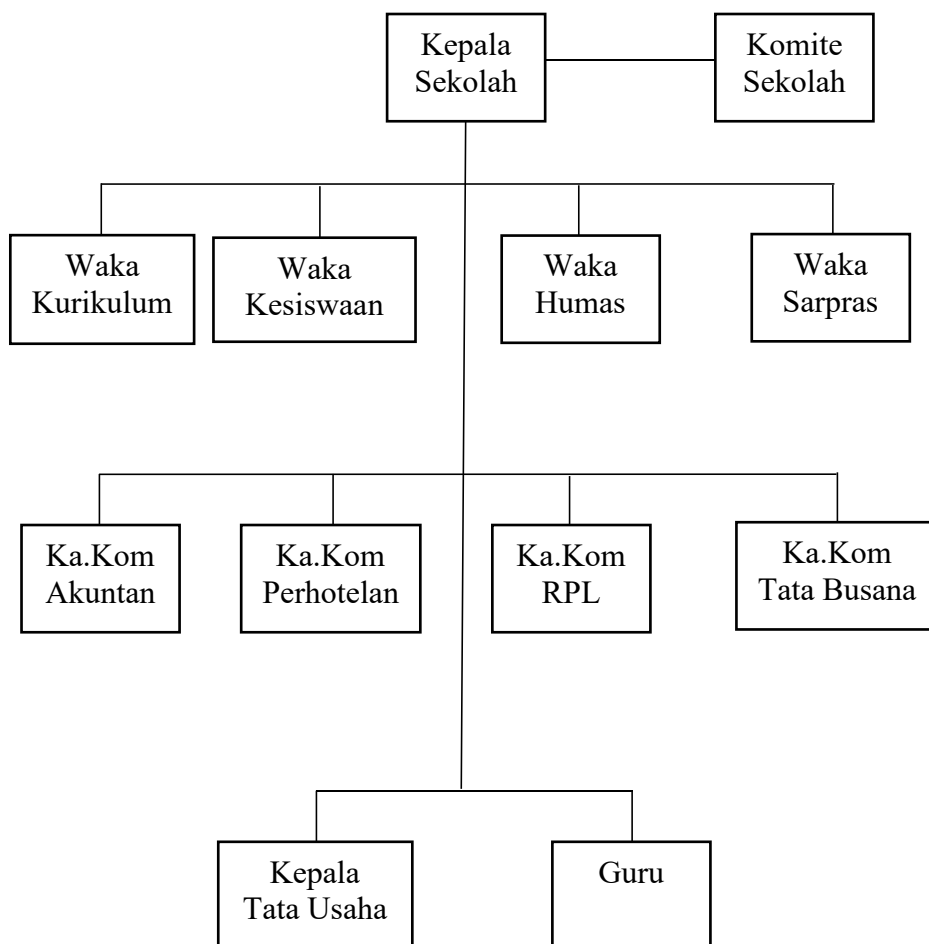
Namun demikian, kondisi nyata saat ini SMKN 1 Bintan Timur masih harus terus berbenah dan mengupayakan pemenuhan delapan standar pendidikan.

Mulai tahun 2013/2014, SMK Negeri 1 Bintan Timur menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan Kurikulum 2013 (K-13). Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Di dalam pasal 1 menyatakan bahwa: "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan". Sehingga yang menyusun kurikulum ini adalah SMK Negeri 1 Bintan Timur yang memperhatikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Kurikulum 2013.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 jo PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Nasional Pendidikan, maka SMK Negeri 1 Bintan Timur menyusun dokumen Kurikulum SMK Negeri 1 Bintan Timur sebagai acuan untuk mewujudkan target kompetensi peserta didik yang menjadi targetnya. Pengembangan Kurikulum SMK Negeri 1 Bintan Timur dalam merealisasikan tujuan pelaksanaan kurikulum 2013 sesungguhnya merupakan bagian dari strategi penjaminan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang mengacu pada pemenuhan delapan standar nasional. Sasaran dari kedelapan standar adalah mewujudkan keunggulan mutu lulusan.

### 1.7.2 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bintang Timur

Struktur organisasi adalah tingkatan-tingkatan yang mendeskripsikan pembagian tugas dan wewenang masing-masing jabatan yang ada pada sebuah organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi dibuat dengan tujuan untuk menempatkan orang-orang yang berkompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Bintang Timur dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



*Sumber: SMK Negeri 1 Bintang Timur*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bintang Timur**

### **1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab**

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dari struktur organisasi SMK Negeri 1 Bintan Timur sebagai berikut :

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin, memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan perbaikan program belajar. Untuk menyelenggarakan tugas, Kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun program sekolah untuk satu tahun.
- b. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran.
- c. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.
- d. Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid.

#### **2. Komite Sekolah**

Komite Sekolah berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah). Badan ini bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga pemerintahan. Untuk menjalankan perannya, Komite Sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

### 3. Waka Kurikulum

Tugas dan tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum antara lain:

- a. Menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester).
- b. Menyusun kalender pendidikan.
- c. Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya.
- d. Menyusun jadwal pelajaran.
- e. Menyusun program dan jadwal pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah / Nasional.
- f. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Raport) dan penerimaan STTB/Ijasah dan STK.

### 4. Waka Humas

Humas (Hubungan Masyarakat) sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam bidang kerja sama industri, perguruan tinggi, dan masyarakat /

stakeholder. Tanggung jawab yang ada pada Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat antara lain:

- a. Menyusun program kerja dan anggaran Humas.
- b. Membantu komite dalam pengembangan sekolah.
- c. Memfasilitasi hubungan antar warga sekolah dan komite.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan promosi sekolah.
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin).
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kompetensi produktif.
- g. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan.

5. Waka Kesiswaan

Tugas dan tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan antara lain :

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan / OSIS.
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus.
- c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan.
- e. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

6. Waka Sarpras

Tugas dan tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana antara lain :

- a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
- b. Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM.
- c. Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala untuk kemudian dilakukan pemilahan apakah barang itu layak pakai, habis pakai, dsb.
- d. Bertanggung jawab atas koordinasi dan pengawasan tugas-tugas pekerjaan bidang sarana dan prasarana (pengadaan dan pemeliharaan sarana fisik, sarana dan prasarana pendukung KBM, pengelolaan inventarisasi, dan mengelola Anggaran Rumah Tangga Sekolah).

7. Kepala Tata Usaha (TU)

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Kepala Tata Usaha antara lain :

- a. Menyusun program kerja ketatausahaan/administrasi sekolah untuk mencapai tujuan ketatausahaan.
- b. Melaksanakan persuratan dan pengarsipan.
- c. Melaksanakan administrasi umum/korespondensi ke dalam dan keluar sekolah.
- d. Menyusun laporan bulanan, semesteran, dan tahunan.

8. Guru

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Guru antara lain :

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.



- b. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian.
- c. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik.
- d. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran.

#### **1.7.4 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bintang Timur**

Visi SMK Negeri 1 Bintang Timur adalah Sekolah Kejuruan Berstandar Nasional untuk menghasilkan lulusan yang berkepribadian luhur, ramah lingkungan, cerdas, terampil, berdaya saing, berakhlak mulia dan siap bekerja.

Adapun Misi SMK Negeri 1 Bintang Timur adalah :

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pembentukan kepribadian luhur dan akhlak mulia serta budaya profesionalisme.
2. Menumbuhkembangkan semangat ketaqwaan dan keimanan tinggi seluruh warga sekolah.
3. Menciptakan lingkungan yang bersih, aman, sehat, ramah dan indah.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menjunjung tinggi nilai kepribadian luhur, akhlak mulia dan budaya.
5. Memberikan pelayanan pendidikan prima.
6. Mewujudkan manajemen sekolah yang efektif, demokrasi, transparan dan akuntabel.
7. Mengembangkan sekolah untuk menumbuh sikap kreatif, inovatif, mandiri dan berjiwa.
8. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik.
9. Melaksanakan kerjasama kemitraan yang konstruktif dengan dunia industry, komite sekolah, wali siswa dan stekholder pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. R., Andryana, S., & Hidayatullah, D. (2021). *Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), Simple Additive Weighting (SAW) dan Elimination Et Choix Traduisant la Realite (ELECTRE)*. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 257. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.217>
- Arfiandi, I. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada SMAN 5 Kota Jambi*. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 287–299.
- Hadi, S. M., & Samad, A. (2019). *Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Beasiswa Siswa Miskin (BSM) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara*. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.15>
- Hutahaean, J., & Badaruddin, M. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah SMK Swasta Penerima Dana Bantuan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(2), 466. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i2.2109>
- Irawan, Y. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web Sma Islam Darul Huda Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)*. *Jurnal Ilmu Komputer*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.33060/jik/2018/vol7.iss1.74>
- Sari, A. P., Fatkhiyah, E., & Kumalasanti, R. A. (2019). *Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Saw ( Simple Additive Weighting )*. *Jurnal SCRIPT*, 7(1), 9–18.
- Setiyowati, A., Ramadhani, L. A., & Amin, M. K. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu Menggunakan Metode Profile Matching*. *Jurnal Informatika Upgris*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.26877/jiu.v5i1.3681>